

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Meningkatnya permintaan jagung pada industri pangan serta kebutuhan lainnya seiring peningkatan jumlah penduduk serta daya beli masyarakat. Peningkatan permintaan jagung dikarenakan jagung adalah tanaman pangan terpenting selain padi serta gandum (Khair dkk, 2013).

Peningkatan produksi bisa menggunakan pemupukan dan pengaturan jarak tanam, yang dimana Produksi jagung dapat ditingkatkan dengan pengaturan jarak tanam serta dapat juga ditingkatkan melalui penambahan unsur hara yaitu dengan cara pemupukan. Pupuk terbagi menjadi 2 yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Penggunaan pupuk anorganik lebih sering digunakan karena kandungan haranya diketahui dengan jelas dibandingkan dengan pupuk (Syafuruddin dkk, 2007). Akan tetapi penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus dapat merusak lingkungan sedangkan pupuk organik bersifat ramah lingkungan dan mudah di dapatkan.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian dengan cara menggunakan pupuk organik yang dimana pupuk organik ini memiliki banyak manfaat seperti tanah menjadi lebih subur, mudah didapatkan, ramah lingkungan dan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan pupuk anorganik. Pupuk organik bisa dari bahan alami seperti kotoran hewan, limbah sayuran, limbah rumah tangga dan juga bisa berasal dari tanaman pisang.

Bagian tanaman pisang yang dapat digunakan sebagai pupuk organik cair diantaranya yaitu bonggol pisang, daun pisang dan batang pisang. Batang pohon pisang tersedia dalam jumlah yang banyak dan mudah ditemukan di sekitar kita. Pohon pisang yang hanya berbuah sekali akan lebih memudahkan untuk dimanfaatkan, apabila dibiarkan maka batang pisang akan menjadi busuk. Oleh karena itu sebelum batang pohon pisang busuk akan lebih baik kalau dimanfaatkan untuk menjadi pupuk organik cair (POC) dengan cara difermentasi menggunakan bahan lainnya seperti EM4.

Pupuk organik cair (POC) batang pisang ini nantinya akan diaplikasikan pada tanaman jagung untuk mengetahui perkembangan, pertumbuhan, produksi serta produktifitas tanaman. Jagung sendiri merupakan salah satu tanaman pangan yang pokok serta banyak memiliki kandungan yang banyak. Pupuk organik dari bahan pokok batang pisang memiliki banyak manfaat bagi tanaman diantaranya yaitu membantu dalam pertumbuhan vegetatif tanaman terutama yakni pada bagian batang akar serta daun, sebagai perangsang tanaman melakukan proses fotosintesis dan juga mampu mengembangkan mikroorganisme pada tanah.

1.2 Rumusan masalah

Rendahnya produksi jagung untuk bahan pangan serta untuk pakan ternak. Oleh karena itu, permasalahan yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Apakah ada interaksi antara penggunaan pupuk organik cair dan pengaturan jarak tanam?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap peningkatan produksi tanaman jagung?
3. Bagaimana pengaruh jarak tanam yang tepat untuk meningkatkan produksi tanaman jagung?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui interaksi antara penggunaan pupuk organik cair dan pengaturan jarak tanam.
2. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair batang pisang terhadap produksi tanaman jagung.
3. Mengetahui pengaturan jarak tanam yang tepat terhadap produksi tanaman jagung.

1.4 Manfaat

1. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ilmiah selanjutnya.
2. Bagi penulis, penelitian ini menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan diharapkan mampu untuk menambah ilmu dan wawasan dalam ilmu pertanian.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi cara budidaya tanaman jagung sebagai alternatif tanaman pangan lainnya.